

ABSTRAK

Leonardo Decaprio Dawi, 20.75.6857. *Peran Kepemimpinan Mosalaki bagi Masyarakat Wolomage dan Relevansinya dengan Sila Ketiga Pancasila*. Skripsi Program Sarjana, Program studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Tujuan penulisan skripsi ini ialah menganalisis konsep kepemimpinan *mosalaki* dalam masyarakat Wolomage yang adalah suatu sistem kepemimpinan dalam masyarakat adat yang telah ada sejak dahulu kala serta memiliki peran penting dalam mengatur sistem kepemimpinan suku yang terdapat di Desa Wolomage hingga saat ini. *Mosalaki* adalah pemimpin yang diwariskan bukan dipilih oleh masyarakat. Oleh karena itu, untuk dapat menjaga persatuan dan kesatuan dalam suku, Sila Ketiga Pancasila menjadi tolok ukur masyarakat Wolomage, karena sebagai pemimpin adat seseorang harus dapat mengenal dan memahami dengan baik aturan-aturan yang ada dan bijaksana dalam mengambil keputusan.

Untuk memenuhi tujuan tersebut penulisan ini menggunakan metode penelitian lapangan dan studi kepustakaan. Metode penelitian lapangan dimaksudkan agar dapat memperkaya penulis dalam mempelajari secara baik tentang kepemimpinan *mosalaki* dan budaya masyarakat Wolomage. Penulis juga menggunakan metode penelitian kepustakaan. Metode ini memusatkan pembacaan berbagai literatur yang sesuai dengan tema yang diangkat. Sumber utama adalah buku-buku tentang budaya Ende-Lio dan berbagai literatur yang berkaitan dengan kepemimpinan serta berbagai referensi yang berkaitan dengan Pancasila, terutama Sila Ketiga Pancasila.

Penelusuran latar belakang menunjukkan bahwa kepemimpinan *mosalaki* dapat dijadikan sebagai teladan yang patut dicontoh. Dikatakan demikian karena kekuasaan yang dimiliki oleh *mosalaki* dapat menyelesaikan suatu masalah dan merangkul kembali seluruh anggota masyarakat. Konsep kepemimpinan *mosalaki* memiliki relevansi dengan sila ketiga Pancasila dan dapat diaplikasikan dalam hidup bermasyarakat karena menjadi dasar untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan seluruh masyarakat dan mewujudkan kepentingan bersama atau *bonum commune*.

Kata Kunci: Kepemimpinan, *Mosalaki*, Sila Ketiga Pancasila, Masyarakat Wolomage.

ABSTRACT

Leonardo Decaprio Dawi, 20.75.6857. *The Role of Mosalaki Leadership for the Wolomage Community and its Relevance to the Third Precept of Pancasila.* Minni theses, Theology-Philosophy of Catholic Religion study program, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology, 2024.

The main purpose of this thesis is to analyze the concept of *mosalaki* leadership in Wolomage society, which is a leadership system in indigenous communities that has existed since time immemorial and has an important role in regulating the tribal leadership system in Wolomage Village to date. *Mosalaki* is a leader who is inherited not elected by the community. Therefore, to be able to maintain unity and unity in the tribe, the Third Precept of Pancasila becomes the benchmark for the Wolomage community, because as a traditional dreamer one must be able to know and understand well the existing rules and be wise in making decisions.

To fulfill these objectives, this paper uses field research methods and literature studies. The field research method is intended to enrich the author in learning well about *mosalaki* leadership and Wolomage community culture. The author also uses the library research method. This method focuses on reading various literatures that are in accordance with the themes raised. The main sources are books on Ende-Lio culture and various literature related to leadership as well as various references related to Pancasila, especially the Third Precept of Pancasila.

Background research shows that *mosalaki* leadership can be used as an exemplary role model. It is said that the power possessed by *mosalaki* can solve a problem and re-embrace all members of the community. The concept of *mosalaki* leadership has relevance to the third principle of Pancasila, and can be applied in social life, because which is the basis for maintaining the unity of the whole community and realizing the common interest or *bonum commune*.

Keywords: Leadership, *Mosalaki*, Third Precept of Pancasila, Wolomage Community.